

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia disebut sebagai makhluk sosial karena dalam aktivitas kehidupannya tidak pernah luput dari kegiatan berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan manusia lain. Untuk berinteraksi dan berkomunikasi, manusia setiap hari dihadapkan dengan berbagai kegiatan berbahasa salah satunya berbicara. Kemampuan berbicara sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena berbicara merupakan alat untuk berkomunikasi dengan orang lain, sehingga kita dituntut untuk mempunyai kemampuan berbicara yang baik.

Kemampuan berbicara hendaknya dimulai sejak dini, diawali dengan lingkungan terkecil seperti lingkungan keluarga, masyarakat, kemudian didapatkan melalui pendidikan formal. Berbicara sebagai salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar agar mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini dikemukakan oleh Greene dan Petty (dalam Tarigan, 2013: 3) berbicara adalah suatu kemampuan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh kemampuan menyimak, dan pada masa itulah kemampuan berbicara dipelajari. Pembelajaran berbicara pada jenjang Sekolah Dasar merupakan pembelajaran awal untuk melatih anak usia sekolah dasar. Siswa diharapkan dapat menyerap aspek-aspek dasar kemampuan berbicara untuk menjadi bekal ke jenjang yang lebih tinggi atau memiliki kemampuan berbicara yang lebih baik.

Pembelajaran berbicara untuk anak usia Sekolah Dasar memiliki tujuan agar siswa mampu mengkomunikasikan ide atau gagasan, dan pendapat, secara lisan ataupun sebagai kegiatan mengekspresikan ilmu pengetahuan, pengalaman hidup, dan lain sebagainya. Dengan belajar berbicara, diharapkan siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan dalam melisankan gagasan yang dimiliki, tetapi siswa diharapkan mampu mempertanggungjawabkan gagasannya. Siswa juga harus dapat menyusun pengungkapan bahasa secara baik dan benar sehingga gagasan yang dilisankan menjadi suatu tuturan yang utuh. Oleh sebab itu siswa harus dilatih

secara terus menerus agar menjadi lebih baik lagi. Untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa, guru harus melakukan upaya-upaya melalui proses pembelajaran yang efektif dan memberikan pelatihan yang dapat merangsang siswa agar berani berbicara.

Keberanian siswa saat berbicara masih rendah, dikarenakan kemampuan yang menunjang dalam hal berbicara masih kurang. Berdasarkan data dan informasi yang diberikan oleh guru kelas V jumlah siswa yang mampu berbicara hanya 6 siswa, sedangkan yang belum mampu sebanyak 15 siswa. Indikator rendahnya kemampuan berbicara siswa adalah tidak percaya diri dalam menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan kepada orang lain, merasa sulit untuk menyusun kalimat yang disampaikan secara lisan, kurang memperhatikan ekspresi fisik, ucapan dan lagu dalam berbicara. Selain itu penggunaan media yang kurang menarik yang mengakibatkan pembelajaran menjadi monoton dan jauh dari kata efektif. Untuk itu media merupakan hal yang sangat diperlukan untuk dijadikan perantara oleh guru dalam pembelajaran berbicara. Untuk membantu siswa dalam berbicara, tentunya tidak terlepas dari peran guru dalam melaksanakan pembelajaran, dengan media sebagai perantara.

Media memiliki peranan penting untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan menggunakan media yang menarik, maka siswa akan antusias dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Namun saat ini pemilihan media yang digunakan dalam pembelajaran belum efektif, khususnya untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Berdasarkan masalah di atas, pembelajaran berbicara perlu mendapatkan perhatian khusus salah satunya dalam pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran, karena dengan pemilihan media pembelajaran yang baik maka akan mendorong siswa aktif, bersemangat, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Adapun cara yang dapat digunakan agar siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran berbicara adalah menggunakan media gambar seri. Media ini digunakan untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk kata-kata, sehingga berbicara tidak sekedar menyampaikan pesan tetapi proses melahirkan pesan itu sendiri. Menurut Angkowo (2007: 35)

media gambar seri dapat menggambarkan bentuk atau peristiwa kepada siswa agar dalam pembelajaran tidak hanya sekedar menghafal tetapi lebih kepada berpikir, siswa berlatih mendeskripsikan setiap gambar yang nanti hasil deskripsi gambar apabila dirangkaikan akan menjadi suatu cerita yang utuh. Jika pembelajaran berbicara menggunakan media gambar seri maka siswa akan lebih termotivasi dan tertarik dengan kegiatan pembelajaran, karena media tersebut berbentuk gambar maka siswa akan cepat merespon dan bisa berimajinasi pada pembelajaran yang berlangsung karena akan terfokus pada gambar. Gambar yang diperlihatkan atau dipaparkan di depan kelas yakni dalam bentuk yang menarik yang bisa merangsang pemikiran siswa agar ingin mengetahui suatu hal yang ingin diperlihatkan kepadanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran yang diformulasikan dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Di Kelas V SDN 6 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya berbicara masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa indikator yaitu 1) tidak percaya diri dalam menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan kepada orang lain, 2) kurang memahami struktur kalimat dalam berbahasa lisan, 3) kurang memperhatikan ekspresi fisik, ucapan dan lagu, 4) dalam hal pembelajaran siswa kurang tertarik dikarenakan penggunaan media yang kurang bervariasi dan inovatif, sehingga menimbulkan kejenuhan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan berbicara siswa di kelas V SDN 6 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan berbicara siswa di kelas V SDN 6 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini untuk memperkaya kajian tentang media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa khususnya berbicara di Sekolah Dasar.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi guru**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan media gambar seri. Media gambar seri dapat membantu guru dan merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran.